

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan, jadi bisa ditarik kesimpulan terdapat empat hasil dialog yang dihasilkan, antara lain:

Pertama, semua agama harus menyatukan suara meminta pemerintah Kecamatan Makale atau dinas terkait agar menghadirkan psikolog yang mudah diakses oleh masyarakat; Kedua, semua agama harus bisa berkomitmen secara konsisten melakukan pembimbingan kepada anak remaja mereka berdasarkan ajaran agama masing-masing; Ketiga, semua agama harus bisa meminta kepada pemerintah atau dinas terkait untuk membuat seminar tentang masalah gangguan kesehatan mental yang dibawakan oleh orang yang memang ahli di bidangnya, agar anak remaja tidak menjadi pelaku atau bahkan korban dari masalah tersebut; dan Keempat, semua agama harus bisa meminta pihak-pihak sekolah yang ada di Kecamatan Makale agar menjadikan masalah gangguan kesehatan mental sebagai sesuatu yang serius, agar sekolah melakukan program dalam usaha penanganannya.

Dengan demikian, keempat hasil dialog tersebut jelas memperlihatkan bagaimana konsep pemikiran Newbigini telah mengajak untuk melakukan dialog dengan agama-agama lain, dengan

mengedepankan pemikiran untuk menyelesaikan masalah yang sedang di alami bersama dalam masyarakat di Kecamatan Makale. Hal tersebut sekaligus menandakan tentang jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini, bahwa melalui konsep pemikiran Lesslie Newbiggin, agama-agama bisa melakukan dialog untuk kepentingan bersama.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti pada penelitian ini, diantaranya yakni:

1. Untuk lembaga IAKN Toraja kiranya penelitian ini menjadi pengingat tentang penting memperbanyak pisau analisis tentang dialog agama-agama pada mata kuliah teologi agama-agama atau teologi sosial.
2. Bagi masyarakat kiranya penelitian ini menjadi pengingat bahwa ada baiknya jika mendapat suatu masalah dalam masyarakat hendak untuk didialogkan bersama-sama dengan agama lain agar lebih mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
3. Bagi aktivis atau pegiat masalah kesehatan mental, kiranya penelitian ini tetap menjadi semangat untuk terus berupaya melakukan penanggulangan masalah kesehatan mental yang sangat berbahaya ini.

